

PENYULUHAN DAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI HASIL PANEN

A.F Djunaedi¹, Mardika Agung Wicaksono²

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia²

ABSTRACT

At this time the view of development of organic agriculture as one of the alternative technologies for tackling environmental issues is needed. Major problems that occur due to soil contamination that causes supply of nutrients in the soil are increasingly depleted. Moreover, many elements are missing are not returned to the ground. If this goes on continuously, it will be increasingly poor soil nutrients. This can be overcome by the use of fertilizers. However, chemical-based fertilizers when used continuously will make a new problem for the soil. For that counseling manufacture of organic fertilizer is given in order to become one of the solutions to improve yields residents.

Keywords: Organic Fertilizer, increased yield

ABSTRAK

Pada saat ini pandangan perkembangan pertanian organik sebagai salah satu teknologi alternatif untuk menanggulangi persoalan lingkungan sangat diperlukan. Persoalan besar yang terjadi disebabkan karena pencemaran tanah yang menyebabkan persediaan unsur hara dalam tanah semakin lama semakin menipis. Apalagi banyak unsur yang hilang tidak dikembalikan lagi ke tanah. Jika hal ini berlangsung terus-menerus maka tanah akan semakin miskin unsur hara. Hal ini dapat ditanggulangi dengan penggunaan pupuk. Namun pupuk berbahan kimia apabila digunakan secara terus menerus akan menjadikan problem baru bagi tanah. Untuk itu penyuluhan pembuatan pupuk organik diberikan agar dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil panen warga.

Kata kunci: Pupuk Organik, peningkatan hasil panen

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini pandangan perkembangan pertanian organik sebagai salah satu teknologi alternatif untuk menanggulangi persoalan lingkungan sangat diperlukan. Persoalan besar yang terjadi disebabkan karena pencemaran tanah yang menyebabkan persediaan unsur hara dalam tanah semakin lama semakin menipis. Apalagi banyak unsur yang hilang tidak dikembalikan lagi ke tanah. Jika hal ini berlangsung terus-menerus maka tanah akan

semakin miskin unsur hara. Kondisi ini diperburuk dengan munculnya pertanian modern yang menerapkan sistem pertanian monokultur dan penggunaan varietas unggul yang menyerap banyak unsur hara. Jika varietas unggul digunakan secara terus menerus, tanah akan semakin miskin unsur hara. Kondisi ini dapat diperbaiki dengan penambahan unsur hara secara tepat, yakni melalui pemupukan.

Pemupukan adalah pemberian pupuk terhadap tanaman. Sedangkan pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun non-organik (mineral). Pupuk mengandung bahan baku yang diperlukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman dalam pemberian pupuk perlu diperhatikan kebutuhan tumbuhan tersebut, agar tumbuhan tidak mendapat terlalu banyak unsur hara. Terlalu sedikit atau terlalu banyak unsur hara dapat berbahaya bagi tumbuhan.

Pupuk dapat diberikan lewat tanah ataupun disemprotkan ke daun. Salah satu jenis pupuk yang menjadi alternatif dan mulai populer kembali setelah cukup lama tidak pernah digunakan dalam perkembangan pertanian organik yaitu pupuk organik. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup yang diolah melalui proses pembusukan (dekomposisi) oleh bakteri pengurai, seperti pelapukan sisa - sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik banyak memberikan keuntungan ditinjau dari peningkatan kesuburan tanah dan peningkatan produktivitas tanaman. Untuk penyuluhan pembuatan pupuk organik kali ini akan membuat pupuk EKD berbahan dasar ramah lingkungan yang dilaksanakan di Dusun Kaligawe , Desa Sawahan, Kecamatan Juwiring ,Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara mengkoordinasikan terlebih dahulu dengan masyarakat terkait teknis dimana akan dilaksanakan kegiatan pekatihan ini. Setelah itu dimulai dengan pemberian penyuluhan tentang keadaan lingkungan dan materi mengenai pupuk organik. Kemudian dilakukan praktek atau demonstrasi bagaimana cara pembuatan pupuk organik EKD dengan bahan yang ramah lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Formula FR-EKD merupakan replikasi dari system alam, dimana hutan yang lengkap bakteri/ mikroba yang berasal dari buah, daun, ranting/batang dan akar demikian pula teknologi FR-EKD memiliki kandungan didalamnya. Formula fermentasi rempah (FFR) adalah bagian Teknologi FR-EKD yang berupa larutan konsentrat cair hasil fermentasi dari berbagai bahan aktif. Formula ini sendiri merupakan nutrisi yang juga merupakan starter (bersifat ragi) untuk membuat formula lain.

Pengembangan Teknologi FR-EKD dilakukan untuk:

- a. Pupuk/ nutrisi pestisida alami tanaman : padi, palawija, sayur mayor, buah, bunga dan hortikultura lainnya.
- b. Pakan/ nutrisi ternak sapi, kambing, ayam, ikan, kelinci dll
- c. Nutrisi kulit/ kecsantikan untuk wajah dan tubuh manusia

- d. Ekstraksi obat-obatan, minuman kesehatan, wine dan lain-lain untuk konsumsi manusia
- e. Penyedap/ pengharum ruangan, pembersih lantai
- f. Terapi penguapan (bagi penderita asma)

Sumbangsih dan harapan untuk kesejahteraan Petani Indonesia

Dampak pengumpulan ini diharapkan kesejahteraan petani semakin hari semakin terasa dan nyata karena:

- a. Lebih banyak orang peduli kepada masyarakat, khususnya petani. Diharapkan juga anda mau mengembangkan jaringan ini, untuk lebih banyak lagi orang yang peduli.
- b. Lebih banyak pelaku, petani yang organis termotivasi dan berjuang untuk sejahtera karena bibit, pupuk dan pestisida tidak lagi jadi masalah. Semaksimal mungkin bibit dapat dibuat sendiri, termasuk pupuk dan pestisida alaminya.

Teknologi FR-EKD bertujuan untuk pendampingan (advocator) petani serta pengembangannya. Produk yang dihasilkan akan mempunyai dampak positif dan inovatif yang akhirnya petani sendiri mampu bersaing dengan industry pertanian secara alami pula.

Cara Pembuatan Pupuk Organik EKD Berbahan Ramah Lingkungan

A. Pembuatan Ragi

Bahan-bahan :

- 1) Tepung beras 2,5 kg
- 2) Kunyit 2 ruas
- 3) Lengkuas 2 ruas
- 4) Merica 2 sendok
- 5) Kulit manis 2 potong kecil
- 6) Serai 2 ruas
- 7) Bawang putih 2 biji
- 8) Temulawak 3 ruas
- 9) Akar pinang 2 ruas
- 10) Tepung ragi

Cara membuat :

- 1) Bahan nomor 2 s/d. 9 ditumbuk sampai halus.
- 2) Campur dan aduk sampai rata dengan tepung beras sambil ditambah air secukupnya sampai dapat dibentuk.
- 3) Bentuk bulat-bulat kecil, pipihkan lalu lubangi tengahnya.
- 4) Taburi bulat-bulat pipih tersebut dengan ragi secukupnya. Ragi sebagai pemancing (starter) untuk membuat ragi.
- 5) Simpan (peram) ditempat yang tertutup selama 2 hari 2 malam.
- 6) Setelah terlihat berjamur, ragi tadi dijemur di bawah panas matahari hingga kering.
- 7) Setelah kering ragi dapat dipergunakan untuk proses selanjutnya.

B. Pembuatan Pupuk Organik Cair EKD

Bahan-bahan :

- 1) Tepung beras 2,5 kg

- 2) Kunyit 2 ruas
- 3) Lengkuas 2 ruas
- 4) Merica 2 sendok
- 5) Kulit manis 2 potong kecil
- 6) Serai 2 ruas
- 7) Bawang putih 2 biji
- 8) Temulawak 3 ruas
- 9) Akar pinang 2 ruas
- 10) Cabe rawit secukupnya
- 11) Ragi EKD 5 biji
- 12) Air 5 liter

Cara membuat :

- 1) Bahan nomor 2 s/d. 10 ditumbuk sampai rata.
- 2) Masukkan kedalam air sebanyak 5 liter.
- 3) Demikian juga tepung beras dan ragi.
- 4) Aduk sampai rata.
- 5) Pupuk organik cair sudah dapat digunakan.



Gambar 1. Praktik pembuatan pupuk organik EKD



Gambar 2. Pembuatan Pupuk Organik :Ragi EKD dan F-EKD cair

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat penyuluhan dan pembuatan pupuk organik untuk meningkatkan hasil panen telah dilaksanakan dengan baik. Diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan dan dilanjutkan dengan praktek yang diikuti oleh masyarakat Dusun Kaligawe , Desa Sawahan, Kecamatan Juwiring ,Kabupaten Klaten Jawa Tengah telah memberikan ilmu baru yang dapat diaplikasikan oleh Masyarakat.

5. REFERENSI

- Lupitasari, Diani. 2013. Makalah Pupuk Organik
<http://dianilupitasari.blogspot.co.id/2014/04/makalah-pupuk-organik.html>
- No name. <http://publicproblem.blogspot.co.id/2009/01/pupuk-organik-ekd.html>
- No name. <http://budisetiyo.blogspot.co.id/2011/06/teknologi-fermentasi-ekd.html>
- Novizan, Ir 2005. Petunjuk pemupukan yang efektif. AgroMedia Pustaka, Jakarta. Jumin, Hasan Basri. 2005. Dasar-dasar agronomi. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sutanto, Rachman. 2002. Pertanian organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Jakarta